

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelola perpustakaan memiliki potensi untuk menggunakan berbagai jenis sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan informasinya. Jenis sumber informasi tersebut meliputi sumber informasi perseorangan maupun organisasi, dalam bentuk tercetak maupun elektronik. Penggunaan berbagai jenis sumber informasi yang dimanfaatkan, karena selain kebutuhan individu yang semakin kompleks, setiap jenis sumber informasi menyediakan informasi yang dapat saling menguatkan guna memenuhi kebutuhan informasi secara menyeluruh. Memanfaatkan sumber informasi dialami oleh pengelola-pengelola perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pribadinya maupun guna terus mengembangkan perpustakaan. Salah satunya yaitu pengelola perpustakaan desa di Perpustakaan Limbah Pustaka Desa Muntang Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.

Perpustakaan Limbah Pustaka Desa Muntang Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah (selanjutnya akan disebut secara singkat dengan Perpustakaan Limbah Pustaka) saat ini merupakan satu-satunya perpustakaan desa yang bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga dengan menjadi pengelola bank sampah di Desa Muntang. Sehingga uniknya

dalam proses mengelola bank sampah, perpustakaan ini sekaligus melayani koleksi kepada masyarakat Desa Muntang. Selain itu, kualitas Perpustakaan Limbah Pustaka terlihat dari pencapaian prestasi-prestasi yang diraih, hal tersebut dinyatakan oleh pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka bahwa prestasi yang dicapai di tingkat kabupaten adalah menjadi juara 1 Lomba Perpustakaan Desa. Selain itu, berdasarkan data pemenang pada web Literasi Nusantara (2018), Perpustakaan Limbah Pustaka masuk ke dalam 20 Jawara sekaligus menduduki peringkat 2 dalam acara *Gramedia Reading Community Competition* 2018. Kemudian, Perpustakaan Limbah Pustaka ini mendapatkan predikat bergengsi lainnya yaitu predikat perpustakaan terbaik dan *Best of The Best* dari Perpustakaan Seru pada tahun 2018.

Menjadi perpustakaan desa terbaik di antara perpustakaan-perpustakaan lain di Kabupaten Purbalingga, pengelola merasa perlu untuk terus mengembangkan pengelolaan Perpustakaan Limbah Pustaka. Dalam proses mengembangkan, yang mencakup pengembangan bidang pengelolaan koleksi, pengembangan tata ruang, maupun pengembangan relasi dengan pihak luar, pengelola menggunakan berbagai sumber informasi yang ada di sekitarnya sebagai media pembelajaran guna memenuhi berbagai kebutuhannya. Sehingga penggunaan sumber informasi yang dilakukan oleh pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka guna keperluan mengelola perpustakaan yaitu mencakup pengelolaan koleksi, tata ruang, serta relasi dengan pihak luar.

Penggunaan berbagai sumber informasi tersebut memunculkan berbagai pengalaman-pengalaman unik dari pengelola yang disebut sebagai Pengalaman

Informasi. Pengalaman Informasi dapat dikonseptualisasikan sebagai cara orang mengalami atau memperoleh makna dari cara mereka terlibat dengan informasi dan dunia mereka ketika mereka menjalani kehidupan sehari-hari (Bruce et al., 2014).

Penelitian mengenai pengalaman informasi oleh Yates dan Partidge (2014) dengan judul "*Exploring Information Literacy during a Natural Disaster: The 2011 Brisbane Flood*" yang menjelaskan bagaimana pengalaman literasi informasi masyarakat ketika menghadapi keadaan pasca bencana alam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi secara kualitatif pengalaman literasi informasi masyarakat ketika mengalami bencana alam. Penelitian ini menghasilkan pola unik ketika sekelompok orang menghadapi keadaan pasca bencana alam. Pola-pola unik inilah yang menjadi keunikan dari kajian pengalaman informasi karena setiap pengalaman informasi seseorang terhadap suatu keadaan akan berbeda-beda.

Mengkaji pengalaman informasi pengelola perpustakaan ketika menggunakan sumber informasi, akan memunculkan pola pengalaman yang akan terbentuk dari hasil interaksi antara individu tersebut dengan sumber informasi. Hal tersebut akan memudahkan pengelola perpustakaan dalam proses pengembangan perpustakaan, karena sudah didukung pengalaman informasinya mengenai berbagai sumber informasi yang sudah digunakan.

Selain membantu pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka untuk mengembangkan perpustakaan, pengalaman informasi juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola perpustakaan lain dalam memanfaatkan sumber informasi

guna mengembangkan perpustakaan mereka. Maka melalui penelitian ini, penelitian ini akan bermuara pada memahami dan menjelaskan pengalaman informasi pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka dalam menggunakan sumber informasi yang ada disekitarnya.

Sehingga dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengalaman Informasi Pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka Desa Muntang Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah dalam menggunakan sumber informasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengalaman informasi pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka dalam menggunakan sumber informasi guna keperluan mengelola perpustakaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan pengalaman pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka dalam menggunakan sumber informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu perpustakaan khususnya untuk kajian pengalaman informasi satu komunitas masyarakat yaitu pengelola perpustakaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai kajian pengalaman informasi objek lainnya dalam berinteraksi dengan informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru mengenai apa saja sumber informasi yang digunakan dalam mendapatkan informasi mengenai pengelolaan perpustakaan. Kemudian juga dapat menjadi pengetahuan baru mengenai bagaimana pengalaman informasi pengelola perpustakaan desa ketika menggunakan sumber informasi tersebut, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi evaluasi bagi pengelola perpustakaan desa dalam memenuhi kebutuhan informasinya guna keperluan pengelolaan perpustakaan. Selain itu, skripsi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi yang dapat dicontoh oleh orang lain dalam melakukan pengembangan perpustakaan.

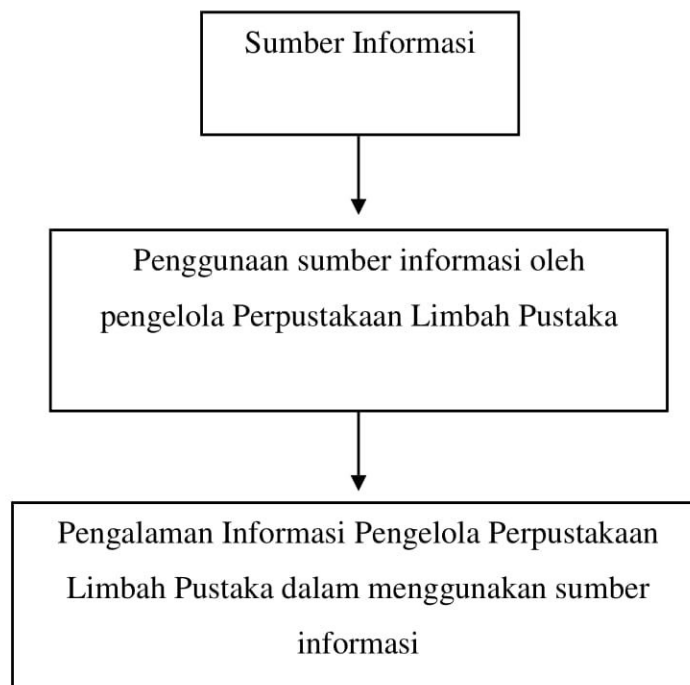
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Limbah Pustaka di Jl. Raya Muntang RT 8/ RW 3, Desa Muntang, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Adapun pengambilan data dan analisis dimulai pada bulan Maret 2020 hingga Juni 2020 dan penulisan hasil penelitian pada Juli 2020.

1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini membahas mengenai Pengalaman Informasi pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka dalam menggunakan sumber informasi, sehingga peneliti membuat alur kerangka pikir dalam bagan sebagai berikut :

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Penelitian ini didasari oleh konsep pemanfaatan sumber-sumber informasi bahwa setiap individu atau masyarakat memiliki kecenderungan tentang pemanfaatan sumber informasi untuk keperluan pelaksanaan pekerjaan yang dikerjakannya (Heriyanto, 2020). Konsep ini yang kemudian menginspirasi peneliti untuk mengetahui sumber informasi apa saja yang digunakan pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka untuk keperluan pengelolaan perpustakaan.

Lalu hal tersebut dikaji mengenai Pengalaman Informasi yang didapatkan pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka, ketika menggunakan setiap sumber informasi yang ada disekitarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman informasi para pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka ketika berinteraksi dengan sumber informasi yang mereka gunakan.

1.7 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Informasi

Sumber Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala hal yang digunakan oleh pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka yang dapat dijadikan sumber informasi bagi diri pengelola untuk menambah khasanah pengetahuannya seputar mengelola serta mengembangkan perpustakaan desa tersebut. Sumber informasi yang dimaksud bukan hanya sumber informasi tercetak saja, melainkan sumber elektronik, sumber lisan dari perseorangan maupun organisasi.

2. Pengalaman Informasi

Pengalaman Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengalaman yang didapatkan seorang pengelola perpustakaan, pada saat berinteraksi menggunakan sumber informasi yang ada disekitarnya. Pengalaman informasi ini dapat mencakup, bagaimana ekspresi dan perasaan pengelola Perpustakaan Limbah Pustaka ketika menggunakan sumber informasi, apa saja yang

didapatkan ketika menggunakan sumber informasi, serta bagaimana peran dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengelola Perpustakaan

Pengelola perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang yang mengelola Perpustakaan Limbah Pustaka maupun yang mengelola bank sampah. Pengelolaan perpustakaan ini juga mencakup pengelolaan koleksi, pengelolaan tata ruang serta pengelolaan relasi Perpustakaan Limbah Pustaka dengan lembaga lain.

4. Limbah Pustaka

Limbah Pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagai sebuah nama dari salah satu perpustakaan di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah yang mana menggabungkan kata limbah dan pustaka. Hal tersebut dikarenakan perpustakaan ini menggabungkan bank sampah (limbah) dengan perpustakaan (pustaka).